

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Yang mana penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan survey langsung ke objek penelitian. Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yang mana merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai suatu objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan Ingin mengetahui gambaran objek yang jelas secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan fenomena yang akan diselidiki.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dituju sebagai tempat penelitian ini yaitu **Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Kec. Daha Utara** yang bertempat di Desa Tambak Bitin Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan.

Alasan dari peneliti dalam pemilihan lokasi untuk penelitian pada UPK Daha Utara ini yaitu karena UPK Daha Utara merupakan satu-satunya lembaga yang mengelola program simpan pinjam yang menggunakan sistem

syariah di kecamatan Daha Utara dan merupakan salah satu lembaga yang menjadi tempat untuk masyarakat kecamatan Daha Utara dalam hal peminjaman yang dapat membantu dalam perekonomian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksudkan yaitu pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan sasaran yang akan diteliti. Dan dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Ketua UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Daha Utara dan nasabah/peminjam SPP-PNPM.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dimaksudkan yaitu pada apa yang menjadi titik fokus suatu penelitian. Dan yang objek penelitian pada penelitian ini adalah pelaksanaan Simpan Pinjam khusus Perempuan PNPM Mandiri Pedesaan pada masyarakat Kecamatan Daha Utara serta dampak yang dirasakan oleh nasabah terhadap peningkatan keuangan keluarga dilihat dari perspektif Islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini, yaitu data yang bersumber dari beberapa pihak yang dianggap dapat memberikan data

secara langsung kepada peneliti melalui wawancara dengan narasumber. Beberapa pihak tersebut adalah Bapak Heriansyah dan beberapa peminjam. Dari data primer ini membutuhkan tanggapan dari Bapak Heriansyah dan para peminjam tentang pelaksanaan simpan pinjam khusus perempuan ini dan dampaknya dalam peningkatan keuangan keluarga peminjam.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu:

- a. Informan dari ketua dan anggota pengelola PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Daha Utara yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Informan dari nasabah/peminjam simpan pinjam kelompok perempuan (SPP) PNPM kecamatan Daha Utara yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Dokumen dari seluruh data yang sudah didokumentasikan dan berkaitan dengan penelitian sebagai pelengkap dalam penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan yaitu dengan metode wawancara. Wawancara (*interview*) merupakan metode yang digunakan dalam data primer dengan memberikan pertanyaan langsung kepada informan guna mendapatkan data dalam penelitian. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), yaitu menggunakan pedoman wawancara terperinci yang digunakan untuk memandu urutan pertanyaan dan

cara spesifik dalam memberikan pertanyaan, tetapi secara umum pertanyaannya masih bersifat terbuka.

Dan dalam penelitian ini peneliti memilih metode pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Seperti orang tersebut mengetahui data yang kita butuhkan untuk penelitian dan dapat membantu kita mempermudah dalam pengumpulan data.

Peneliti menentukan atau memilih informan dengan Pertimbangan tertentu tersebut dalam penelitian ini yaitu, informan merupakan orang yang paling mengetahui bagaimana pelaksanaan simpan pinjam ini berjalan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan simpan pinjam khusus perempuan di Kecamatan Daha Utara. Dan informan juga merupakan peminjam/nasabah yang sudah lama melakukan pinjaman sekurang-kurangnya 2 tahun dan menggunakan pinjaman sebagai bantuan modal usaha yang sedang dijalankan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data tentang dampak yang dirasakan peminjam dari pelaksanaan simpan pinjam ini dalam peningkatan keuangan keluarga.

Maka dari itu, peneliti memilih ketua UPK Kecamatan Daha Utara sebagai informan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan simpan pinjam khusus perempuan ini berjalan. Dan 5 orang peminjam untuk membantu dalam mengumpulkan data tentang dampak yang dirasakan peminjam dari pelaksanaan simpan pinjam ini dalam peningkatan keuangan keluarga. Penulis memilih beberapa peminjam tersebut berdasarkan lamanya mereka

mendapatkan pinjaman dan juga kegunaan dari pinjaman yang pastinya digunakan dengan sebaik-baiknya sehingga dampak yang dirasakan dapat terlihat. Peneliti mengambil 5 peminjam tersebut atas rekomendasi dari ketua UPK Kecamatan Daha Utara, karena kelima peminjam tersebut merupakan peminjam yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan peneliti membantu dalam pengumpulan data yaitu lamanya mendapat pinjaman dan kegunaan pinjaman.

Dalam penentuan informan diatas, peneliti menentukan berdsarkan teori Menurut Martha & Kresno, penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (*sample size*). Umumnya menggunakan jumlah sampel kecil dalam penelitian kualitatif. Bahkan pada kasus tertentu hanya menggunakan 1 informan saja. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi, yaitu kecukupan dan kesesuaian. Dengan demikian pada penelitian kualitatif ada tiga kondisi dalam penentuan jumlah informan. Peneliti dapat menambah jumlah informan jika informasi dirasakan masih kurang, peneliti dapat mengurangi jumlah informan jika informasi dirasakan sudah mencukupi, dan peneliti dapat mengganti informan jika informan tidak kooperatif dalam wawancara.

Alasan mengapa informan peminjam hanya 5 orang yaitu karena informasi sudah dirasa mencukupi dan data telah sampai pada data jenuh. Hal ini berdasarkann teori menurut Lincoln dan Guba (1985), yang menjelaskan bahwa besar informan ditentukan oleh pertimbangan informasi. Dalam hubungan ini, S. Nasution (1988) juga menjelaskan bahwa penentuan

informan dianggap telah memadai jika telah sampai pada taraf “*redundancy*” datanya telah jenuh, ditambah informan tidak memberikan informasi baru. Gentles, Stephen J, Cathy Charles, Jenny ploeg dan K. Aan McKibbon (2015) menyebutkan bahwa apabila informan berikutnya telah memberikan informasi yang sama dengan informan sebelumnya, tidak ada informasi baru yang diperoleh hal ini telah memasuki level jenuh. Dan Jhon Latam juga menjelaskan bahwa dengan 5 informan , justifikasinya diterima oleh para penguji. Yang terpenting wawancara yang dilakukan sekurang-kurangnya dua kali. Tidak cukup dengan sekali saja, karena mungkin saja ada pertanyaan yang tertinggal atau belum terpenuhinya informasi yang diperlukan karena beberapa hambatan seperti informan belum berbagi, masih malu-malu dan lain-lain. Pada penelitian ini, wawancara juga dilakukan beberapa kali tidak hanya sekali sama halnya dengan teori menurut Jhon Latam tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dari mengkaji seluruh data yang ada dari berbagai sumber, yakni dari wawancara, pengamatan dalam catatan lapangan, dokumen resmi atau yang lainnya. Kegiatan dalam menganalisis data kualitatif mengarah pada teknik analisis data model Interaktif menurut Miles dan Huberman, yakni:

1. Pengelompokkan data

Pengelompokkan data dilakukan dimulai dengan menyatukan semua data mentah ke dalam bentuk transkrip atau bahasa tertulis.

2. Reduksi Data

Tahap selanjutnya yaitu reduksi data atau pemilahan, pemangkasan dan penyeleksian data yang berhubungan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.

3. Display Data

Display data dilakukan setelah data direduksi. Dengan mendisplay data, maka dapat memudahkan dan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya melalui apa yang telah dipahami. Dalam mendisplay data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun secara sistematis hingga strukturnya dapat dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mendisplay data. Kesimpulan interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu kesimpulan yang dikemukakan dan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diharapkan yaitu merupakan temuan baru yang mana sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang dimaksud dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas. Yang mana dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis atau teori.